

## **PERSPEKTIF DOSEN DAN GURU PAMONG PADA PELAKSANAAN PERKULIAHAN PPG DALJAB DI UNIVERSITAS ASAHAN**

**<sup>1</sup>Ely Syafitri, <sup>2</sup>Khairun Nisa, <sup>3</sup>Anim, <sup>4</sup>Elfira Rahmadani, <sup>5</sup>Shella Irmeliani  
Dalimunthe, <sup>6</sup>Syahidatul Nadila Lubis, <sup>7</sup>Widayu T. Lumban Batu**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Asahan

e-mail : <sup>1</sup>ely.syafitri1@gmail.com, <sup>2</sup>nisakhairun2206@gmail.com,

<sup>3</sup>animfaqot30031991@gmail.com, <sup>4</sup>elfira.rahmadani3@gmail.com,

<sup>5</sup>shellairmeliani09@gmail.com, <sup>6</sup>syahidatuln.lbs@gmail.com, <sup>7</sup>widayutresia@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif dosen dan guru pamong terkait pelaksanaan perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Survey yang digunakan merupakan survey online dimana peneliti mengirimkan angket secara online dan responden mengisi angket tersebut secara online. Responden yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 15 guru pamong dan 15 dosen yang terlibat dalam kegiatan mengajar PPG Dalam Jabatan di Universitas Asahan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: Perencanaan kurikulum PPG Daljab di Universitas Asahan dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan lapangan. Ketersediaan sumber daya untuk perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan dinilai sangat baik. Koordinasi antara guru pamong dan dosen dalam penyelenggaraan perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan dinilai sangat baik. Kendala yang paling utama dalam mengajar perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan adalah jaringan internet yang tidak stabil. Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat direkomendasikan beberapa hal untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan, yaitu: Meningkatkan kualitas jaringan internet di daerah-daerah yang memiliki jaringan internet yang tidak stabil. Menyediakan pelatihan penggunaan teknologi bagi mahasiswa PPG Daljab. Meningkatkan kapasitas ruang penyimpanan untuk rekaman mengajar. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPG Daljab dan menghasilkan lulusan PPG Daljab yang kompeten dan profesional.

**Kata Kunci:** PPG Daljab, perspektif dosen, perspektif guru pamong, kendala

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the perspectives of lecturers and tutors regarding the implementation of PPG Daljab lectures at Asahan University. The method used in this research is the survey method. The survey used is an online survey where the researcher sends a questionnaire online and respondents fill out the questionnaire online. The respondents used in this research consisted of 15 civil service teachers and 15 lecturers who were involved in teaching PPG in-service at Asahan University. Based on the research results, it was concluded that: The PPG Daljab curriculum planning at Asahan University is considered to be very appropriate to the needs of the field. The availability of resources for PPG Daljab lectures at Asahan University is considered very good. Coordination between tutors and lecturers in organizing PPG Daljab lectures at Asahan University is considered very good. The most important obstacle in teaching PPG Daljab lectures at Asahan University is an unstable*

internet network. Based on these conclusions, several things can be recommended to improve the quality of the implementation of PPG Daljab lectures at Asahan University, namely: Improving the quality of the internet network in areas that have an unstable internet network. Providing training in the use of technology for PPG Daljab students. Increase storage space capacity for teaching recordings. It is hoped that these recommendations can improve the quality of PPG Daljab learning and produce PPG Daljab graduates who are competent and professional.

**Keywords:** PPG Daljab, lecturer perspective, tutor teacher perspective, obstacles

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat (Wijaya et al., 2016). Kualitas pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara, dan peran guru sebagai agen utama dalam menyampaikan ilmu pengetahuan serta membentuk karakter peserta didik sangat strategis (Riowati & Yoenanto, 2022). Dengan memiliki guru yang kompeten, Indonesia dapat mengatasi sejumlah tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan Indonesia membutuhkan guru yang kompeten untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan yang merata di seluruh wilayah Indonesia merupakan tantangan besar. Guru yang kompeten dapat membantu menekan ketidaksetaraan pendidikan dengan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas di semua daerah (David Wijaya, 2019). Salah satu upaya konkret pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kompetensi guru dan mewujudkan guru yang profesional adalah melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) daljab (Dalam Jabatan) (Budiutomo, 2021). PPG Daljab diimplementasikan untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan terkini, agar mereka dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik PPG Dalam Jabatan (PPG Daljab) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPG Daljab merupakan salah satu syarat untuk memperoleh sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik merupakan salah satu syarat bagi guru untuk mendapatkan tunjangan profesi guru (Maulana et al., 2023).

Langkah positif Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG) daljab adalah dengan berkolaborasi dengan seluruh universitas yang ada di Indonesia, tercatat per Desember 2023 ada 130 Universitas yang menjadi rekanan kemendikbud untuk menyelenggarakan PPG Daljab. Sejak 2022 Universitas Asahan juga turut andil menjadi rekan kolaborasi Kemendikbud dalam hal penyelenggara PPG Daljab. Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan (DALJAB) adalah suatu program pendidikan yang ditujukan bagi guru yang sudah aktif mengajar di sekolah. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru di lapangan agar dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik (Kartomo & Slameto, 2016). Dalam konteks ini, peran dosen sebagai pemberi ilmu dan fasilitator pembelajaran, serta guru pamong sebagai pendamping praktik di lapangan, menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan perkuliahan PPG daljab terutama PPG Daljab di Universitas Asahan.

Perspektif dosen mencakup pemahaman terhadap kurikulum, ketersediaan sumberdaya untuk perkuliahan, Koordinasi antara Guru Pamong dan Dosen dalam penyelenggaraan perkuliahan serta Kendala/ kesulitan yang dihadapi dalam mengajar

perkuliahan PPG Daljab. Dosen sebagai pemegang otoritas akademik turut berperan dalam membentuk visi dan misi program PPG daljab serta menjaga kualitas pembelajaran. Di sisi lain, guru pamong sebagai penghubung antara teori dan praktik di lapangan memiliki andil besar dalam membimbing mahasiswa PPG dalam menghadapi realitas dunia pendidikan. Keberhasilan implementasi PPG daljab di Universitas Asahan juga dipengaruhi oleh kolaborasi yang baik antara dosen dan guru pamong. Sinergi antara keduanya diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan modern. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami perspektif dosen dan guru pamong terkait pelaksanaan perkuliahan PPG daljab di Universitas Asahan. Dengan memahami pandangan keduanya, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat tersebut.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Survey yang digunakan merupakan survey online dimana peneliti mengirimkan angket secara online dan responden mengisi angket tersebut secara online. Pengambilan data menggunakan metode sampel jenuh, dimana populasi yang ada seluruhnya merupakan sampel (Jati & Yuliansyah, 2017). Pengumpulan data dilakukan secara online dengan membagikan angket online kepada 30 responden. Pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari responden (Febrilia, 2019). Responden yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 15 guru pamong dan 15 dosen yang terlibat dalam kegiatan mengajar PPG Dalam Jabatan di Universitas Asahan. Angket yang dibagikan terdiri dari 4 pertanyaan, 3 pertanyaan menggunakan skala 1 – 5, 1 pertanyaan argumen yang dituliskan oleh dosen maupun guru pamong. Pertanyaan itu mencakup pemahaman terhadap kurikulum, ketersediaan sumberdaya untuk perkuliahan, Koordinasi antara Guru Pamong dan Dosen dalam penyelenggaraan perkuliahan serta Kendala/ kesulitan yang dihadapi dalam mengajar perkuliahan PPG Daljab

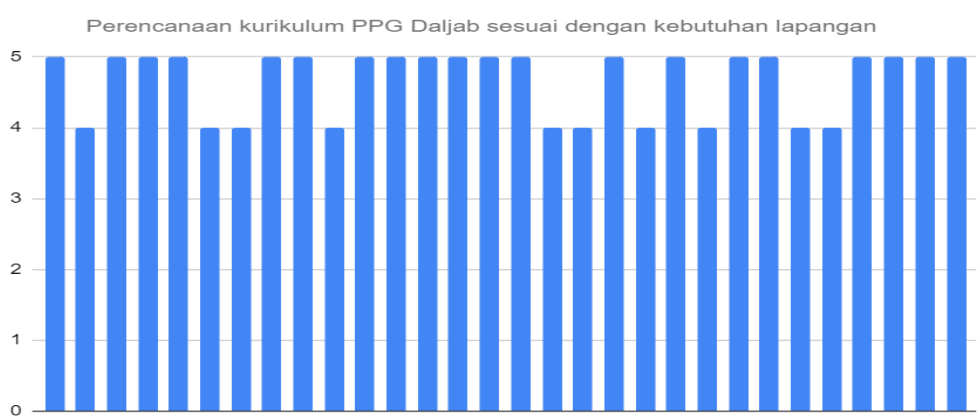
## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Survey dilakukan secara online pada bulan Desember 2023, kepada 30 responden. Responden merupakan Dosen dan Guru pamong yang terlibat dalam perkuliahan PPG Daljab Tahun 2023 di Universitas Asahan. Responden diberikan 4 Pertanyaan, 3 pertanyaan dijawab dengan rentang skala, 1 pertanyaan dijawab dengan menuliskan jawaban detail. Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari survey yang dilakukan untuk mengetahui perspektif Dosen dan Guru Pamong dalam pelaksanaan perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan

### **a. Perencanaan kurikulum PPG Daljab sesuai dengan Kebutuhan Lapangan**

Pentingnya keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan lapangan menunjukkan bahwa penyelenggara PPG Daljab telah mengadopsi pendekatan yang proaktif untuk memastikan bahwa program pendidikan guru tidak hanya teoritis tetapi juga praktis. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden (66,7%) menyatakan bahwa perencanaan kurikulum PPG Daljab di Universitas Asahan sangat sesuai dengan kebutuhan lapangan. Secara rinci digambarkan dalam grafik dibawah ini.

Gambar 1. Grafik Hasil Survey Dosen dan Guru Pamong tentang kesesuaian perencanaan kurikulum PPG Daljab dengan kebutuhan Lapangan

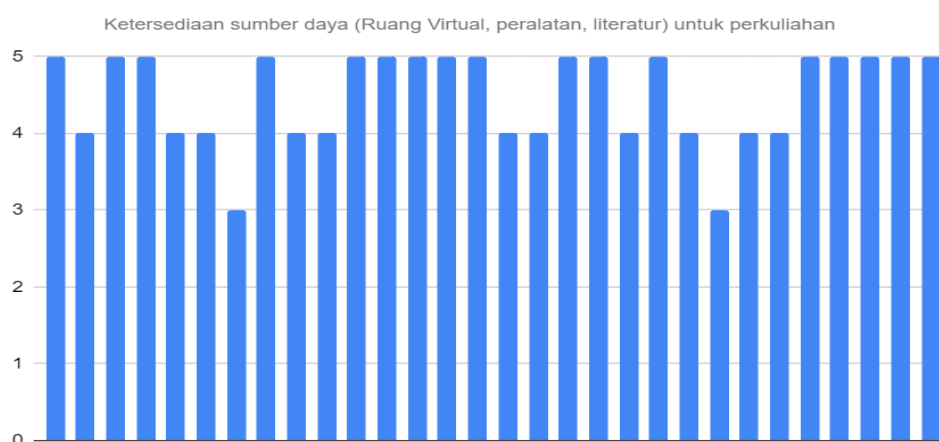


Berdasarkan survey yang dilakukan untuk perencanaan kurikulum PPG Dalam Jabatan yang digunakan 10 responden atau 33,3 % responden menjawab sesuai dan ada 20 responden atau 66,7 % responden menjawab sangat sesuai dengan kebutuhan lapangan.

b. Ketersediaan Sumberdaya (Ruang Virtual, Peralatan dan Literatur) untuk Perkuliahan

Dalam era digital dan pembelajaran jarak jauh, ruang virtual menjadi aspek krusial untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan efektif. Hasil positif mengenai ketersediaan ruang virtual menunjukkan bahwa Universitas Asahan telah berkomitmen untuk memastikan aksesibilitas dan ketersediaan platform pembelajaran online yang memadai. Berdasarkan hasil survei, responden menunjukkan evaluasi positif terhadap ketersediaan sumberdaya yang mendukung perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan. Sebanyak 56,7% responden menyatakan bahwa ketersediaan sumberdaya, termasuk ruang virtual, peralatan, dan literatur, sangat baik. Secara rinci digambarkan dalam grafik dibawah ini.

Gambar 2. Grafik Hasil Survey Dosen dan Guru Pamong tentang Ketersediaan Sumberdaya (Ruang Virtual, Peralatan dan Literatur) untuk Perkuliahan



Berdasarkan hasil survey yang dilakukan presfektif dosen dan guru pamong terhadap ketersediaan sumber daya untuk pelaksanaan perkuliahan seperti ruang virtual,

peralatan yang dibutuhkan serta literatur yang dapat diakses untuk membantu perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan ada 2 responden atau 6,6 % responden menyatakan baik, dan 11 responden atau 36,7% responden menyatakan baik, dan 17 responden atau 56,7 % responden menyatakan sangat baik

c. Koordinasi Antara Guru Pamong dan Dosen dalam Penyelenggaraan Perkuliahan

Koordinasi yang efektif antara guru pamong dan dosen memiliki dampak positif pada pengalaman belajar mahasiswa. Guru pamong, yang memiliki pengalaman di lapangan, dan dosen, yang bertanggung jawab atas penyampaian materi akademis, bekerja bersama untuk menyalurkan pendekatan teoritis dan praktis. Sinergi antara keduanya memberikan kontribusi penting dalam membentuk guru yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan realitas lapangan. Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden (86,7%) menyatakan bahwa koordinasi antara guru pamong dan dosen dalam penyelenggaraan perkuliahan PPG Daljab di Universitas Asahan sangat baik. . Secara rinci digambarkan dalam grafik dibawah ini.

Gambar 3. Grafik Hasil Survey Dosen dan Guru Pamong tentang Koordinasi Antara Guru Pamong dan Dosen dalam Penyelenggaraan Perkuliahan



Berdasarkan survey yang dilakukan untuk koordinasi antara guru pamong dan dosen dalam penyelenggaraan perkuliahan hasil yang diperoleh adalah ada 4 responden atau 13,3 % responden menyatakan koordinasi antara guru pamong dan dosen baik, serta ada 26 responden atau 86,7% responden menyatakan koordinasi antara guru pamong dan dosen atau sebaliknya sangat baik.

d. Kendala/kesulitan ketika mengajar mahasiswa PPG Dalam Jabatan

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan perspektif guru pamong dan dosen mengenai kesulitan yang dihadapi dalam mengajar perkuliahan PPG Daljab dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Perspektif guru pamong dan dosen mengenai kesulitan yang dihadapi dalam mengajar perkuliahan PPG Daljab

Kode Responden	Jawaban Responden
Res#1	Jaringan internet tidak stabil
Res#2	Kendala yang paling utama adalah jaringan

Res#3	Kendala jaringan yang dialami sebagian Mahasiswa.
Res#4	Sejauh ini tidak ada kendala yang berarti, semua berjalan lancar, hanya saja ada kendala gangguan jaringan sehingga menyebabkan ada satu mahasiswa yang kadang lambat hadir dalam perkuliahan PPG DALJAB
Res#5	Kadang masih terjadi sinyal yg tidak stabil, pengaruh cuaca
Res#6	Sudah baik
Res#7	Pelaksanaan perkuliahan dengan kondisi jaringan mahasiswa di berbagai daerah tidak sama
Res#8	Tidak banyak kendala yang saya hadapi selama mengajar PPG Daljab hanya saja kendala sedikit dalam jaringan
Res#9	Sinyal internet di lingkungan mahasiswa sering menjadi kendala untuk mengikuti perkuliahan.
Res#10	Kalau dari saya lebih kendala pada mhs yang sulit jaringan sehingga perkuliahan terkendala beberapa waktu misal saat presentasi mahasiswa kesulitan jaringan
Res#11	Masalah jaringan mahasiswa kurang stabil, kemampuan IT mahasiswa
Res#12	Tidak ada
Res#13	Mahasiswa yang tidak menguasai penggunaan teknologi.
Res#14	Jaringan, kemampuan mahasiswa dan perangkat mahasiswa
Res#15	Sinyal yang terkadang tidak stabil
Res#16	Usia mahasiswa yang tidak lagi muda. Sehingga membuat mereka kesulitan dalam menguasai IT. selain itu faktor jaringan juga menjadi kendala
Res#17	Kendala yang saya hadapi adalah kendala teknis berupa signal dan listrik yang tidak stabil.
Res#18	Kesulitan yang saya hadapi adalah secara umum sinyal yang buruk serta ruang penyimpanan hasil rekaman zoom terbatas
Res#19	Kendala yang dihadapi dalam mengajar perkuliahan PPG daljab saat ini belum ada kendala yang berarti mudah mudahan demikian juga dengan kegiatan ppg selanjutnya
Res#20	Pemahaman siswa terhadap materi masih banyak yang kurang paham
Res#21	Terkadang mengalami jaringan internet yang kurang stabil
Res#22	Jaringan yang tidak stabil ketika zoom. Pemahaman mahasiswa terkait materi. Kemahiran mahasiswa dlm teknologi pembelajaran yang berhubungan dengan IT.
Res#23	Susah sinyal
Res#24	Tidak ada
Res#25	Jaringan yang sering membuat kendala
Res#26	Peserta PPG yang kurang paham dalam hal teknologi seperti penggunaan media zoom. Selain itu perihal gangguan jaringan.
Res#27	Jaringan

Res#28	Mahasiswa PPG yang banyak terkendala jaringan yang tidak stabil dalam pelaksanaan zoom
Res#29	Mahasiswa gagap teknologi jaringan di indonesia tidak seluruhnya bagus
Res#30	Jaringan buruk

Berdasarkan hasil survey terkait kendala/kesulitan yang dihadapi oleh pengajar di PPG Daljab dalam hal ini dosen dan guru pamong ketika mereka disurvei mengenai kendala/kesulitan dalam mengajar perkuliahan PPG Daljab ditemukan secara umum 5 temuan yang menjadi kesulitan dalam mengajar di perkuliahan PPG Daljab yaitu 1. Kendala Jaringan Internet: Sebanyak 57% responden menyatakan bahwa kendala jaringan internet menjadi salah satu hambatan utama. Hal ini mencakup ketidakstabilan sinyal, gangguan jaringan, dan keterbatasan akses internet di beberapa wilayah. 2. Ketidakhadiran Penggunaan Teknologi Mahasiswa: Sebanyak 26,7% responden mengidentifikasi bahwa mahasiswa PPG Dalam Jabatan mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, terutama terkait dengan penggunaan platform pembelajaran online seperti Zoom. Ini dapat mempengaruhi interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan. 3. Keterbatasan Ruang Penyimpanan: Sebanyak 3% responden menyatakan bahwa keterbatasan ruang penyimpanan untuk rekaman perkuliahan online dapat menjadi kendala. Hal ini terkait dengan keterbatasan kapasitas penyimpanan di platform virtual. 4. Kemampuan IT Mahasiswa: Beberapa responden (3%) juga menyebutkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam hal teknologi informasi menjadi kendala. Terutama, mahasiswa yang mungkin belum mahir dalam menggunakan alat-alat teknologi pembelajaran. 5. Kendala Teknis seperti Gangguan Signal dan Listrik: Beberapa responden (13,3%) menghadapi kendala teknis seperti gangguan sinyal dan ketidakstabilan listrik yang dapat mempengaruhi kelancaran perkuliahan online.

#### IV. KESIMPULAN

Dalam menjawab tuntutan era globalisasi terhadap kualitas pendidikan, pelaksanaan PPG Daljab di Universitas Asahan menjadi salah satu upaya konkret untuk meningkatkan kompetensi guru dan tempat untuk mewujudkan guru yang profesional. Berdasarkan hasil survei terhadap pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan (Daljab) di Universitas Asahan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Perencanaan Kurikulum yang Responsif: Sebagian besar responden (66,7%) menilai perencanaan kurikulum PPG Daljab sangat sesuai dengan kebutuhan lapangan. Hal ini menunjukkan adanya upaya penyelenggara dalam merancang kurikulum yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan terkini di dunia pendidikan.
2. Ketersediaan Sumberdaya yang Baik: Ketersediaan ruang virtual, peralatan, dan literatur untuk perkuliahan PPG Daljab mendapatkan penilaian positif dari sebagian besar responden (56,7%). Ini mencerminkan adanya dukungan infrastruktur dan sumberdaya yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang efektif.
3. Koordinasi yang Efektif antara Guru Pamong dan Dosen: Sebagian besar responden (86,7%) menyatakan bahwa koordinasi antara guru pamong dan dosen dalam penyelenggaraan perkuliahan sangat baik. Sinergi antara kedua kelompok

ini menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk guru yang memiliki pemahaman teoritis dan praktis.

4. Kendala Teknis dalam Pembelajaran Jarak Jauh: Responden mengidentifikasi sejumlah kendala teknis, termasuk masalah jaringan internet, ketidakmahiran mahasiswa dalam menggunakan teknologi, dan keterbatasan ruang penyimpanan rekaman. Kendala ini menunjukkan tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh.

Dengan demikian, perlu adanya upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dan responsivitas PPG Daljab. Ini melibatkan evaluasi berkala terhadap kurikulum, pembaruan sumberdaya, dan strategi mitigasi terhadap kendala teknis. Kolaborasi yang kuat antara dosen, guru pamong, dan pihak terkait dapat menjadi kunci untuk memperbaiki dan meningkatkan program PPG Daljab di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiutomo, T. (2021). *Rekonstruksi Kebijakan Sertifikasi Guru Berbasis Nilai Keadilan Pancasila*. Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia).
- David Wijaya, S. E. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Prenada Media.
- Febrilia, I. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan, harga dan citra merek terhadap kepuasan konsumen pengguna transportasi ojek online grab. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 204–225.
- Jati, W., & Yuliansyah, H. (2017). Pengaruh strategi pemasaran online (online marketing strategy) terhadap minat beli konsumen. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 125.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219–229.
- Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal on Education*, 5(2), 2158–2167.
- Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). Peran guru penggerak pada merdeka belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 1–16.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(26), 263–278.